

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENJASORKES DI SD NEGERI 06
KECAMATAN PASAMAN KABUPATEN
PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Tim Penguji Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana di Fakultas Ilmu
Keolahragaan Universitas Negeri Padang**



Oleh

**RIZA FEBRIA PUTRA
I4663**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRAK

RIZA FEBRIA PUTRA,2012 : **Pelaksanaan Pembelajaran penjasorkes di SDN 06 Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat**

Penelitian ini berawal dari kurang berjalannya pembelajaran Penjasorkes di SDN 06 Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan di SD Negeri 06 Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V SD Negeri 06 Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman barat yang berjumlah 82 orang, terdiri dari 43 orang putra dan 39 putri. Maka sampel dalam penelitian ini diambil semua dari populasi. Teknik yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *Total sampling*. Data penelitian ini dikumpulkan dengan angket yang menggunakan skala Godment yaitu 2 option YA atau TIDAK yang memuat pertanyaan 39 butir.

Hasil penelitian dari variabel minat siswa terhadap pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes yang diperoleh dari penyebaran jawaban berdasarkan tingkat klasifikasi YA frekuensinya 1426 atau 69.6%. Sedangkan klasifikasi TIDAK frekuensi 624 atau 30.4%. Maka presentase ketercapaian skor untuk indikator minat siswa adalah sebesar 69.6%. Disisi lain hasil penelitian dari variabel Modifikasi Permainan kecil Terhadap Pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes yang diperoleh jawaban berdasarkan tingkat klasifikasi YA frekuensinya 710 atau 78.7% sedangkan klasifikasi TIDAK frekuensinya 192 atau 21.3% Artinya kriteria interpretasi skor yang diperoleh dari kedua variabel minat siswa dan modifikasi permainan kecil berada pada klasifikasi **Baik**.

Kata kunci : Pelaksanaan pembelajaran penjasorkes, Minat Siswa, Modifikasi Permainan kecil

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Allah SWT, akhirnya penyusunan skripsi ini yang diberi judul “Pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di SDN 06 kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat” dapat diselesaikan dengan baik. Kegunaan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan bagi penulis untuk menamatkan perkuliahan dengan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini juga melibatkan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, motivasi dan waktu bagi penulis. Oleh karenanya, pada lembaran ini penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Drs.Arsil, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Yulifri, M,Pd selaku Ketua Jurusan pendidikan olahraga dan rekreasi sekaligus pembimbing II yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO selaku Pembimbing I, yang telah memberikan dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang yang sangat berarti dalam penulisan ini.

4. Drs. Willadi Rasyid, M.Pd Drs. Deswandi, M.Kes dan Dra. Rosmawati, M.Pd selaku Tim Penguji Skripsi yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti baik dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Kepada kepala Sekolah SD Negeri 06, Kecamatan pasaman Kabupaten Pasaman Barat yang memberi izin penelitian di SD Negeri 06 Kec. Pasaman Kab. Pasaman Barat
6. Siswa SD Negeri 06 Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat khususnya yang menjadi sampel/responden dalam penelitian ini.
7. Kedua orangtua tercinta yang telah memberikan banyak dukungan moral dan materil serta do'a yang tulus dan ikhlas sehingga anaknya berhasil mencapai sukses dan menggapai cita-cita.
8. Teman-teman dekat dan teman-teman sejawat sesama mahasiswa FIK UNP yang memberi dukungan dan semangat.
9. Keluarga, kerabat dekat yang berdomisili di Padang yang telah banyak membantu dengan tulus hati untuk keberhasilanku.
10. Saudara-saudari terutama "Adinda" yang telah banyak memberikan dukungan motivasi serta do'a yang tulus hati untuk keberhasilanku.

Semoga Allah SWT membalas bantuan, bimbingan, motivasi, dan waktu yang telah Bapak/Ibu/Sdr/anak-anak sekalian dengan limpahan pahala yang berlipat ganda. Semoga juga pengetahuan yang telah Bapak/Ibu berikan dalam proses perkuliahan dijadikan Allah SWT sebagai ilmu bermanfaat.

Terakhir, peribahasa menyatakan: “Tak ada gading yang tak retak”. Menyadari makna peribahasa ini, maka penulis sebagai manusia biasa tentu tidak luput dari berbagai salah dan khilaf, baik dari segi isi, metode, maupun penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dari Bapak/Ibu Tim penguji dan berbagai pihak lainnya akan penulis jadikan sebagai masukan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	8
2. Minat Siswa.....	12
3. Bermain atau Permainan kecil	18
4. Modifikasi Permainan kecil	24
B. Kerangka Konseptual	27
C. Pertanyaan Peneliti	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	30
D. Jenis dan Sumber Data	31

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	34
1. Uji Validitas Butir Instrumen	35
2. Reliabilitas Instrumen Penelitian	35
B. Analisis Data	36
C. Jawaban Pertanyaan Penelitian	38
D. Pembahasan	39
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	30
2. Kisi-kisi Angket Penelitian Siswa SDN 06 Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Terhadap Pelaksanaan pembelajaran..... Penjasorkes	32
3. Penyebaran Jawaban Berdasarkan Tingkat Klasifikasi dan Distribusi ..	36
4. Data Hasil Perhitungan Kolerasi Point Biserial ($r_{pbis} > 0.220$	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar permainan Bola Sepuluh.....	22
2. Gambar permainan kupu-Kupu terbang.....	23
3. Kerangka Konseptual	27
4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Siswa	37
5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Modifikasi Permainan Kecil.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian	50
Lampiran 2. Uji Validitas menggunakan Point Biserial Correlation.....	55
Lampiran 3. Hasil Perhitungan Kolerasi Point Biserial.....	56
Lampiran 4. Data Penelitian, Tabel kerja perhitungan Validitas Instrument menggunakan Point Biserial Correlation.....	57
Lampiran 5. Data penelitian table kerja uji reliabilitas data penelitian menggunakan KR-21.....	60
Lampiran 6. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	63
Lampiran 7. Analisis Deskriptif Variabel Minat Siswa.....	64
Lampiran 8. Analisis Deskriptif Variabel Modifikasi Permainan kecil.....	64
Lampiran 9. Tabel nilai-nilai 'r' Product moment	66
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	67
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian.....	69

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan keseluruhan di sekolah yang mengutamakan pertumbuhan dan pengembangan tiga ranah yaitu: ranah kognitif, ranah afektif dan psikomotor siswa. Hal ini mengarah pada pendidikan nasional, yang bertujuan sebagai berikut:

”Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi manusia yang bertanggung jawab”(Depdiknas,2003:128).

Sehubungan hal di atas terbukti, di sepanjang sejarah kehidupan manusia, pendidikan merupakan salah satu aspek yang senantiasa dibutuhkan dalam memenuhi hajat hidup sebagai makhluk yang berakal, berpribadi dan makhluk sosial. Demikian pentingnya pendidikan bagi masyarakat Indonesia, sehingga pemerintah berusaha memberikan kesempatan bagi seluruh warga negara untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran termasuk salah pendidikan jasmani di sekolah.

Pendidikan jasmani merupakan suatu bagian dari pendidikan nasional yang mengutamakan aktivitas jasmani. Depdikbud (1999 : 2) mengemukakan bahwa ”Pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang merupakan bagian dari pendidikan keseluruhan yang dalam proses pembelajarannya mengutamakan aktivitas jasmani dan kebiasaan hidup sehat menuju pada pertumbuhan dengan pengembangan jasmani, serasi dan seimbang.”

Disimpulkan bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian dari pendidikan nasional yang mengutamakan aktivitas gerak (psikomotor). Selain itu juga mengembangkan aspek kognitif dan afektif untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Di sekolah dasar, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan lebih ditekankan pada aktifitas jasmani siswa yaitu: bagaimana mengkondisikan agar siswa mau bergerak sesuai materi yang diberikan. Sebelum siswa diberikan materi inti terlebih dahulu diberikan pemanasan yang bertujuan mempersiapkan fisik dan psikologis siswa untuk meningkatkan pelajaran inti.

Adanya ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani dalam Kurikulum 2006 untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA sebenarnya sangat membantu pengajar Pendidikan Jasmani dalam mempersiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan siswa. Adapun ruang lingkup Penjasorkes meliputi aspek permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri/senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air) dan pendidikan luar sekolah.

Agar standar kompetensi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan dapat terlaksana sesuai dengan pedoman, maksud dan juga tujuan sebagaimana yang ada dalam kurikulum, maka guru Pendidikan Jasmani harus mampu membuat pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Untuk itu perlu adanya pendekatan, variasi maupun modifikasi dalam pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar usia 6 – 12 tahun kebanyakan dari mereka cenderung masih suka

bermain. Untuk itu guru harus mampu mengembangkan pembelajaran yang efektif, disamping harus memahami dan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa. Pada masa usia tersebut seluruh aspek perkembangan manusia, baik kognitif, psikomotor dan afektif mengalami perubahan. Perubahan yang paling mencolok adalah pertumbuhan dan perkembangan fisik dan psikologis. Salah satu pendekatan yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran Penjasorkes yaitu pendekatan bermain / permainan kecil.

Dengan adanya unsur permainan kecil yang dimunculkan dalam setiap pertemuan dengan siswa dalam proses belajar mengajar baik itu untuk pemanasan maupun pelajaran inti atau kegiatan akhir, maka kita sebagai seorang guru Penjasorkes dapat membantu siswa untuk mencapai salah satu unsur kegembiraan. Dalam permainan kecil unsur kegembiraan sangat diutamakan sekali. Kegembiraan yang dimaksud disini dalam arti yang paling disenangi anak dalam bermain adalah kegembiraan dan menikmati setiap gerakan yang dilakukan.

Permainan kecil merupakan salah satu cara atau strategi untuk meningkatkan kemampuan anak untuk dapat melakukan gerak sebanyak mungkin agar siap dan mampu melakukan latihan inti. Selanjutnya akan dapat mendorong anak lebih bersemangat lagi untuk melakukan dan mempersiapkan diri untuk menghadapi latihan berikutnya. Dan dapat menjalin kerjasama sikap dan sosial anak. Menurut "(Syamsir Azis,2005:3)" dalam bukunya tentang permainan kecil menyebutkan bahwa "Permainan kecil adalah permainan yang membantu perkembangan domain kognitif, afektif, psikomotor serta

sosial emosionalnya. Peraturan permainan ini, alat dan lapangan yang dipakai serta anggota pengikut permainan tidak ditentukan oleh suatu peraturan resmi. Memberikan permainan kecil dalam pembelajaran Penjasorkes merupakan suatu alat atau strategi untuk membantu pembelajaran Penjasorkes yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Menurut “(Gross,2005:19)” bermain merupakan alat yang berguna untuk membantu tercapainya tujuan pendidikan” (Soemitro, 1999: 9). Jadi dapat dijelaskan bahwa melalui permainan kecil dapat membantu mencapai tujuan pendidikan melalui pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Dalam waktu bermain, semua fungsi baik jasmani maupun rohani anak ikut terlatih. Melalui permainan siswa dapat memperlihatkan kemampuan, minat, sikap serta respon terhadap pembelajaran permainan juga merupakan hal yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan baik fisik, mental maupun sosial anak.

Dalam rangka meningkatkan gairah dan motivasi siswa melakukan pemanasan, guru penjas harus mampu menciptakan bentuk-bentuk permainan kecil, sesuai dengan materi inti yang diajarkan. Dimana, melalui permainan kecil diharapkan siswa dapat bergerak lebih banyak dengan penuh semangat dan gembira sehingga tubuhnya betul-betul siap untuk menerima pelajaran inti. Dengan demikian, dalam pemberian pelajaran ini siswa mudah diarahkan dan memperbaiki gerakan-gerakan yang sulit.

Dari pengamatan penulis terhadap proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang dilaksanakan oleh Guru Pendidikan

Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 06 Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat kurang terlaksananya permainan kecil sehingga menyebabkan kurang berjalannya pembelajaran Penjasorkes sebagaimana yang diharapkan. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam memberikan pelajaran monoton, kurang bervariasi. Seperti contoh, pemanasan yang diberikan selalu dominan menginstruksikan siswa untuk lari beberapa keliling lapangan dan penyajian materi inti langsung pada topik. Dengan begitu, menimbulkan kejenuhan pada siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, sehingga proses pembelajaran kurang berlangsung dengan semestinya.

Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor seperti: modifikasi permainan kecil yang tidak dilaksanakan, sarana dan prasarana permainan kecil, pengetahuan dan pengalaman Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, tingkat kebugaran jasmani anak dan minat siswa itu sendiri.

Untuk mendapatkan gambaran yang akurat dan terarah mengenai permasalahan di atas, perlu dilakukan suatu penelitian yang lebih mendalam mengenai masalah ini. Dengan demikian penelitian ini nantinya diharapkan mampu menggambarkan data-data yang mendekati ke arah benar.

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapatnya faktor-faktor yang menyebabkan kurang terlaksananya permainan kecil dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 06 Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat diantaranya :

1. Modifikasi Permainan Kecil
2. Minat siswa
3. Latar belakang pendidikan guru
4. Sarana Prasarana

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan terbatas nya dana serta waktu yang tersedia dalam pelaksanaan penelitian ini, maka penulis perlu membatasi masalah variabel yang diungkapkan yaitu mengenai pelaksanaan permainan kecil dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 06 Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat.

1. Minat siswa
2. Modifikasi Permainan Kecil

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana Minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri 06 Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat
2. Bagaimana pelaksanaan modifikasi permainan kecil dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 06 Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan yang akan diteliti, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Minat siswa dalam pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di SD Negeri 06 kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman barat
2. Modifikasi Permainan Kecil dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 06 Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat.

F. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
2. Guru penjas, sebagai bahan masukan dalam mengembangkan metode pengajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik siswa melalui permainan kecil.
3. Jurusan Pendidikan Olahraga sebagai bahan masukan untuk perbaikan kurikulum
4. Sebagai bahan bacaan di pustaka FIK dan UNP untuk menambah wawasan.
5. Referensi bagi penelitian selanjutnya.